

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Card Sort* terhadap keaktifan dan prestasi belajar pada pembelajaran fiqih Bab puasa fardlu kelas VIII Di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, karena penelitian eksperimen menggunakan dua kelas yang diberi perlakuan yang berbeda. Pada penelitian ini, untuk kelas eksperimen akan diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort* untuk mengetahui apakah metode tersebut dapat mempengaruhi keaktifan dan prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran fiqih bab puasa fardlu kelas VIII. Sedangkan, untuk kelas control akan diberikan pembelajaran biasa atau konvensional.

Berikut ini merupakan data hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti.

1. Deskripsi Data Hasil Keaktifan (Y1)

Dalam penelitian penyajian data merupakan hal yang sangat penting sekali dalam menunjukkan baik buruknya hasil penelitian, yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang pengaruh metode *Card Sort* terhadap keaktifan dan prestasi belajar pada

pembelajaran fiqih kelas VIII di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan.

Instrument angket yang digunakan untuk mengukur pengaruh keaktifan belajar fiqih terdiri dari 10 item pernyataan yang berisifat *favorable* dan *nonfavorable*. Masing- masing item memiliki 4 alternative jawaban dengan skor total 1- 4 yaitu minimal 10% maksimal 40%.

Tabel 4.1 Data Angket Keaktifan Belajar

Responden	Kelas Eksperimen	Responden	Kelas Control
1	40	1	30
2	30	2	26
3	26	3	25
4	31	4	25
5	34	5	19
6	14	6	28
7	39	7	27
8	28	8	22
9	31	9	24
10	24	10	24
11	24	11	20
12	32	12	19
13	40	13	22
14	30	14	26
15	33	15	23
16	25	16	26
17	30	17	23
18	28	18	29
19	33	19	20
		20	40
Jumlah	572	Jumlah	498

2. Deskripsi Data Prestasi Belajar (Y2)

Instrument tes yang digunakan dalam peneliti untuk mengukur pengaruh prestasi belajar fiqih peserta didik kelas VIII terdiri dari 6 item pertanyaan yang bersifat *favourable*. Masing-masing item memiliki skor total rentang 20-100 yaitu minimal 20% maksimal 100%. Dilihat dari instrument yang telah dibuat dan dibagikan kepada kelas eksperimen dan kelas control maka, dapat disimpulkan atau penggambaran tentang data keaktifan belajar terdiri dari 3 katagori yaitu tinggi, sedang, rendah. Berikut data tes prestasi belajar fiqih kelas VIII:

Tabel 4.2 Data Tes Prestasi Belajar

Responden (Kelas Eksperimen)	Variabel Y2 (Prestasi Belajar)	Responden (Kelas Control)	Variabel Y2 (Prestasi Belajar)
1	80	1	70
2	85	2	65
3	85	3	75
4	85	4	90
5	90	5	80
6	100	6	90
7	70	7	65
8	100	8	85
9	80	9	75
10	70	10	60
11	75	11	80
12	90	12	80
13	95	13	70
14	90	14	85
15	80	15	80
16	100	16	80
17	95	17	80
18	70	18	80
19	90	19	85
		20	60
Jumlah	1.630	Jumlah	1.535

Rata- rata	85,78	Rata- rata	76,75
-------------------	--------------	-------------------	--------------

Selanjutnya, untuk melihat nilai tersebut maka dilakukan perhitungan rata- rata dengan menggunakan rumus *Mean* (rata-rata), sebagai berikut:⁸⁸

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$\begin{aligned} Y_2 \text{ Eksperimen} &= 1.630/19 \\ &= 85,78 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Y_2 \text{ Control} &= 1.535/20 \\ &= 76,75 \end{aligned}$$

Keterangan:

M : Nilai rata- rata

$\sum X$: Jumlah keseluruhan nilai (Prestasi belajar)

N : Jumlah responden

Melihat dari rumus diatas, diperoleh nilai rata- rata kelas eksperimen sebesar 85,78 dan kelas control sebesar 76,75 sehingga, dapat ditentukan katagori tes prestasi belajar dalam tabel berikut:

Tabel katagori prestasi belajar kelas eksperimen dan kelas control.

Rata- rata	Interval	Katagori	Kesimpulan
Kelas Eksperimen	≥ 85	Tinggi	TINGGI
Kelas Control	75 – 85	Cukup	CUKUP
	≤ 75	Rendah	

⁸⁸ Syafril, *Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 38

B. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mengetahui instrument dalam penelitian ini layak digunakan atau tidak. Ada 2 cara dalam uji validitas, yaitu validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini, validitas ahli dilakukan oleh dua ahli yaitu Dosen Pendidikan Agama Islam IAIN Tulungagung yaitu Ibu Ikfi Khouлита, selaku dosen pengembangan materi fiqh MTs/MA dan Ibu Arista Dwi Saputri, selaku dosen metodologi penelitian kuantitatif. Instrument tersebut dinyatakan layak untuk digunakan dalam sebuah penelitian.

Instrument yang sudah dinyatakan layak oleh validator, selanjutnya di ujicobakan kepada responden. Uji coba instrument tersebut dilakukan pada kelas VIII yang terdiri dari kelas *Eksperimen* dan kelas *Control*. Kelas eksperimen terdiri dari 19 siswa dan kelas control terdiri dari 20 siswa. Setelah di uji cobakan maka Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistic dengan taraf signifikansi 5% dengan N= 19, nilai yang didapat adalah 0,456 kemudian N= 20, nilai yang didapat adalah 0,444. hasil tes telah dilaksanakan dan untuk mengetahui hasil valid atau tidaknya, peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for windows* untuk menguji validitas instrumen masing- masing variabel. Instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Angket**Keaktifan Kelas Eksperimen Belajar Siswa**

No Item	Nilai r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1	0,591	0,456	Valid
2	0,580	0,456	Valid
3	0,641	0,456	Valid
4	0,748	0,456	Valid
5	0,649	0,456	Valid
6	0,583	0,456	Valid
7	0,827	0,456	Valid
8	0,831	0,456	Valid
9	0,749	0,456	Valid
10	0,564	0,456	Valid

Keaktifan Kelas Control Belajar Siswa

No Item	Nilai r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1	0,467	0,444	Valid
2	0,652	0,444	Valid
3	0,522	0,444	Valid
4	0,690	0,444	Valid
5	0,525	0,444	Valid
6	0,745	0,444	Valid
7	0,642	0,444	Valid
8	0,752	0,444	Valid
9	0,629	0,444	Valid
10	0,656	0,444	Valid

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas**Kelas Eksperimen Prestasi Belajar (TES)**

No Item	Nilai r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1	0,636	0,456	Valid
2	0,775	0,456	Valid
3	0,576	0,456	Valid
4	0,560	0,456	Valid
5	0,519	0,456	Valid
6	0,481	0,456	Valid

Kelas Control Prestasi Belajar (TES)

No Item	Nilai r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1	0,623	0,444	Valid
2	0,469	0,444	Valid
3	0,566	0,444	Valid
4	0,448	0,444	Valid
5	0,617	0,444	Valid
6	0,469	0,444	Valid

Untuk mengetahui bahwa instrument yang diujikan tersebut dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrument diatas sudah baik (valid), maka perlu adanya pengujian reliabilitas instrument.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument merupakan syarat pengujian validitas instrument, karena itu instrument yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrument perlu dilakukan. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu, reliable artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.⁸⁹

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes belajar tersebut dapat dipercaya. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Instrument dikatakan reliable apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Apabila hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

⁸⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta: 1998), hlm. 221

**Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas
Keaktifan Belajar**

Kelas	Cronbach's Alpha	N of Item
Eksperimen	0,863	10
Control	0,826	10

**Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas
Prestasi Belajar (TES)**

Kelas	Cronbach's Alpha	N of Item
Eksperimen	0,615	6
Control	0,435	6

3. Pengujian Hipotesis

Sebelum dilakukannya uji hipotesis, yang dilakukan terlebih dahulu yaitu uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat Hipotesis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistika yang digunakan dalam analisis selanjutnya. Data yang digunakan untuk uji normalitas diambil dari data angket keaktifan belajar dan nilai *postest* kelas VIII yang mendapat sebagai kelas eksperimen dan sebagainya kelas kontrol. Jadi, uji normalitas ini digunakan sebagai syarat sebelum melakukan uji MANOVA, uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji kolmogrov- sirnov

merupakan pengujian normalitas yang banyak dipakai karena uji ini sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi antara satu pengamat dengan pengamat yang lain dengan kriteria normal : Nilai Keaknaan (p) $> 0,05$ (sampel besar > 50).⁹⁰

Berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Keaktifan Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas_Eks perimen	Kelas_Co ntrol
N		19	20
Normal	Mean	30.11	24.90
Parameters ^a	Std. Deviation	6.226	4.767
Most Extreme	Absolute	.125	.159
Differences	Positive	.110	.159
	Negative	-.125	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.544	.710
Asymp. Sig. (2-tailed)		.929	.695
a. Test distribution is Normal.			

Pada tabel diatas diperoleh hasil yang uji normalitas pada keaktifan belajar diperoleh nilai signifikansi pada masing- masing kelas. Kelas Eksperimen sebesar 0,929 sedangkan kelas Control sebesar 0,695. Sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut: Nilai signifikansi $0,929 > 0,05$

⁹⁰ Slamet Riyanto, dkk., *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm. 81

maka, data keaktifan belajar pada kelas Eksperimen berdistribusi normal dan nilai signifikansi $0,695 > 0,05$ maka, data keaktifan belajar pada kelas Control berdistribusi normal.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Prestasi Belajar

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Kelas_Ek sperimen	Kelas_C ontrol
N		19	20
Normal	Mean	85.79	76.75
Parameters ^a	Std. Deviation	10.036	9.072
Most Extreme	Absolute	.136	.240
Differences	Positive	.100	.110
	Negative	-.136	-.240
Kolmogorov-Smirnov Z		.594	1.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.872	.200
a. Test distribution is Normal.			

Pada tabel diatas diperoleh hasil yang uji normalitas pada prestasi belajar diperoleh nilai signifikansi pada masing- masing kelas. Kelas Eksperimen sebesar 0,872 sedangkan kelas Control sebesar 0,200. Sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut: Nilai signifikansi $0,872 > 0,05$ maka, data prestasi belajar siswa pada kelas Eksperimen berdistribusi normal dan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka, data prestasi belajar siswa pada kelas Control berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan uji untuk memberikan informasi bahwa data penelitian masing- masing kelompok data berasal dari populasi yang tidak berbeda jauh keragamannya.⁹¹ Secara sederhananya uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Sama seperti uji normalitas, kriteria pengujian dalam uji homogenitas yang digunakan adalah apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok ialah sama. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*.

Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas Keaktifan

Test of Homogeneity of Variances

Keaktifan belajar siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.848	1	37	.363

Pada tabel diatas, dapat diketahui hasil yang diperoleh dari uji homogenitas pada keaktifan belajar siswa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,363. Sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut: Nilai signifikansi $0,363 > 0,05$.

⁹¹ Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu- Ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 201

Jadi, dapat dipahami bahwa data angket metode *Card Sort* bersifat homogen.

Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Prestasi Belajar

Test of Homogeneity of Variances
Prestasi Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.229	1	37	.635

Pada tabel diatas, dapat diketahui hasil yang diperoleh dari uji homogenitas pada prestasi belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,635. Sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut: Nilai signifikansi $0,635 > 0,05$. Jadi, dapat dipahami bahwa data angket metode *Card Sort* bersifat homogen.

b. Uji Hipotesis

Setelah dilakukannya uji prasyarat, maka dapat dilanjutkan uji hipotesis yaitu uji MANOVA. Uji MANOVA digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan variabel terikat dengan variabel bebas. Dalam hal ini dapat dibedakan dari hasil nilai posttest dan hasil angket dari kelas eksperimen dan kelas control.

Berikut adalah data yang akan digunakan dalam perhitungan

uji MANOVA :

No.	Nama Siswa (Eksp)	Hasil Angket	Nilai Tes	Nama Siswa (Ctrl)	Hasil Angket	Nilai Tes
1	A. Rizal S	40	80	Ahmad B C	30	70
2	Ali Abdul A	30	85	Ardiansyah D S	26	65
3	Azuni T A	26	85	Astrid A A W	25	75
4	Chelsea V M	31	85	Bunga A A	25	90
5	Diajeng S B	34	90	David T	19	80
6	Edo AA R	14	100	Farel D A P	28	90
7	Fahrul M	39	70	Freshi S A	27	65
8	M. Kiki R D P	28	100	Havil N P P	22	85
9	M. Richo T P H	31	80	M. Aldi Tri F	24	75
10	Melta A A	24	70	M. Indra A	24	60
11	Muhamma d Faris O	24	75	Moch. Mustaki m	20	80
12	M. Faghfirullah	32	90	Neyla A S	19	80
13	M. Sani	40	95	Nini P H	22	70
14	Nadin T W	30	90	Nur Afni K	26	85
15	Nilam C P	33	80	Roikhat ul J	23	80
16	Nur Sa'diyah	25	100	Ronald A P	26	80
17	Trisya S F	30	95	Siska D A	23	80
18	Vatma W S	28	70	Siti Nur A	29	80
19	Vera A M	33	90	Tri Rani M S	20	85
20				Vicky P A	40	60

Setelah melakukan uji prasyarat sesuai dengan kriteria, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Pada uji hipotesis dilakukan analisis data, pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah uji MANOVA. Uji MANOVA memiliki beberapa tahap diantaranya sebagai berikut :

1) Uji Generalisasi Linier

a) Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians digunakan untuk pengujian homogenitas varians yang dilakukan terhadap keaktifan dan prestasi belajar peserta didik. Uji Homogenitas Varians dapat dilihat dari hasil uji *Levene's* sebagai berikut :

Tabel 4.11 Uji Homogenitas Varians

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
Keaktifan Belajar (Y1)	.848	1	37	.363
Prestasi Belajar (Y2)	.229	1	37	.635

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Metode

Berdasarkan uji *Levene's test* pada tabel diatas, dilihat dari nilai signifikasi yang diperoleh, diketahui keaktifan (Y1) memiliki nilai signifikasi 0,363 dimana $\text{sig } 0,363 > 0,05$ dan untuk prestasi belajar (Y2) memiliki nilai signifikasi $0,635 > 0,05$. Karena nilai signifikasi keduanya lebih besar dari 0,05 maka, bisa dikatakan H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa :

- (1) Keaktifan kedua kelas memiliki varian yang sama atau homogen.
- (2) Prestasi belajar kedua kelas memiliki varian yang sama atau homogen.

b) Uji Homogenitas Matriks Varians/ Covarian

Uji homogenitas matriks varian/ covarian digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut memiliki sebuah matriks varians/ covarian yang sama (Homogen). Pengujian homogenitas matriks varians/ covarian dilakukan terhadap keaktifan dan prestasi belajar peserta didik. Uji Homogenitas Matriks Varians/ Covarian dapat dilihat dari hasil Uji *Box's*, sebagai berikut:

Tabel 4.12 Uji Homogenitas Matriks Varians/**Covarian****Box's Test of Equality of Covariance****Matrices^a**

Box's M	2.691
F	.844
df1	3
df2	2.713E5
Sig.	.469

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Metode

Berdasarkan Uji *Box's Test* melalui *SPSS Windows 16.0* pada tabel diatas, bahwa dapat dilihat dari hasil perhitungan untuk *Box's M* sebesar 2.691 dengan taraf signifikansi 0,469. Dan, apabila melihat dari kriteria pengujian dengan nilai signifikansi lebih besar 0,05. Maka, nilai *Box's* yang diperoleh dikatakan signifikansi karena $0,469 > 0,05$. Hasil tersebut dapat dikatakan H_a diterima dan H_o ditolak.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa matriks varians/covarian dari keaktifan dan prestasi belajar peserta didik adalah sama atau homogen.

2) Uji Multivariat (MANOVA)

MANOVA singkatan dari *Multivariate Analysis of Variance*. Pada MANOVA kita dapat menguji lebih dari satu *Dependent Variable* (Y).⁹² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji MANOVA untuk menganalisis pengaruh antara variabel X (*Metode Card Sort*) terhadap 2 *variable dependent* yaitu keaktifan belajar (Y1) dan prestasi belajar (Y2).

a) Uji Signifikasi Univariat

Uji Signifikasi Univariat digunakan untuk mengetahui variabel yang menyebabkan terjadinya perbedaan rata-rata dua kelompok melalui uji univariat F dengan menghitung setiap variabel terikat secara terpisah setelah variabel bebas dianggap tetap.

Tabel 4.13 Hasil Uji Signifikasi Univariat

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b

⁹² Sufren & Yonathan Natanael, *Mahir Menggunakan SPSS secara Otodidak*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), hlm. 161

Correct Model	Keaktifan Belajar (Y1)	264.000 ^a	1	264.000	8.647	.006	8.647	.817
	Prestasi Belajar (Y2)	796.169 ^c	1	796.169	8.723	.005	8.723	.820
Intercept	Keaktifan Belajar (Y1)	29480.000	1	29480.000	965.625	.000	965.625	1.000
	Prestasi Belajar (Y2)	257416.682	1	257416.682	2.820E3	.000	2820.455	1.000
Metode	Keaktifan Belajar (Y1)	264.000	1	264.000	8.647	.006	8.647	.817
	Prestasi Belajar (Y2)	796.169	1	796.169	8.723	.005	8.723	.820
Error	Keaktifan Belajar (Y1)	1129.589	37	30.529				
	Prestasi Belajar (Y2)	3376.908	37	91.268				
Total	Keaktifan Belajar (Y1)	30750.000	39					
	Prestasi Belajar (Y2)	261025.000	39					
Correct Model Total	Keaktifan Belajar (Y1)	1393.590	38					

Prestasi Belajar (Y2)	4173	3					
	.077	8					

a. R Squared = .189
(Adjusted R Squared = .168)

b. Computed
using alpha = .05

c. R Squared = .191
(Adjusted R Squared = .169)

Berdasarkan tabel uji diatas, pada uji signifikansi univariat *Test of Betwee-subject effects* terdiri dari enam baris, untuk baris pertama yakni *Corrected Model* untuk mengetahui kevalidan pengaruh metode *Card Sort* terhadap keaktifan dan prestasi belajar pada pembelajaran fiqih bab puasa fardlu kelas VIII (Kelas Eksperimen dan Kelas Control). Baris kedua, yakni *Intercept* untuk mengetahui nilai perubahan pada keaktifan dan prestasi belajar tanpa dipengaruhi metode *Card Sort*. Baris ketiga, *Metode* untuk mengetahui pengaruh metode *Card Sort* terhadap keaktifan dan prestasi belajar peserta didik. Jadi, yang digunakan dalam pembahasan penelitian ini lebih focus pada baris ketiga. Adapun penjabaran berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahawa:

- (1) Pengaruh metode pembelajaran *Card Sort* terhadap keaktifan peserta didik memiliki tingkat signifikansi 0,006 dimana $\text{Sig } 0,006 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keaktifan pada pembelajaran fiqih bab puasa fardlu dengan menggunakan metode *Card Sort*.
- (2) Pengaruh metode pembelajaran *Card Sort* terhadap prestasi belajar peserta didik memiliki tingkat signifikansi 0,005 dimana $\text{Sig } 0,005 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran fiqih bab puasa fardlu dengan menggunakan metode *Card Sort*.

Tabel 4.14 Hasil Uji MANOVA Nilai Rata-

Rata Peserta Didik

Descriptive Statistics

Metode Card Sort (X)		Mean	Std. Deviation	N
Keaktifan Belajar (Y1)	Kelas Eksperimen	30.11	6.226	19
	Kelas Control	24.90	4.767	20
	Total	27.44	6.056	39
Prestasi Belajar (Y2)	Kelas Eksperimen	85.79	10.036	19

Kelas Control	76.75	9.072	20
Total	81.15	10.479	39

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan uji hipotesis terdapat keaktifan dan prestasi belajar peserta didik, yaitu kelas eksperimen dengan jumlah 19 siswa memiliki nilai rata-rata keaktifan sejumlah 30.11 dan prestasi belajar dengan rata-rata 85.79. sedangkan, untuk kelas control dengan jumlah 20 siswa memiliki rata-rata keaktifan 24.90 dan prestasi belajar dengan rata-rata sejumlah 76.75.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Card Sort* memiliki hasil lebih baik dari kelas yang menggunakan metode pembelajaran biasa atau konvensional baik dari segi keaktifan maupun prestasi belajar peserta didik.

b) Uji Signifikansi Multivariat Test

Uji Signifikansi Multivarian Test digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas (*Variable*

Independen) terhadap variabel terikat (*Variable Dependen*) secara simultan atau sekaligus.

Hipotesis :

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikansi antara metode pembelajaran *Card Sort* terhadap keaktifan dan prestasi belajar.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikansi antara metode pembelajaran *Card Sort* terhadap keaktifan dan prestasi belajar.

Syarat pengambilan suatu kesimpulan, yaitu:

- 4) Jika nilai Sig < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak
- 5) Jika nilai Sig > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak

Untuk uji Sig Multivariate dapat dilihat dari hasil uji *Multivariate Test* sebagai berikut.

Tabel 4.15 Uji Signifikansi Multivariat

Multivariate Tests ^c								
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent . Parameter	Observed Power ^b
Intercept	Pillai's Trace	.993	2.540E3 _a	2.000	36.000	.000	5079.248	1.000

	Wilks' Lambda	.007	2.540E3 ^a	2.000	36.000	.000	5079.248	1.000
	Hotelling's Trace	141.090	2.540E3 ^a	2.000	36.000	.000	5079.248	1.000
	Roy's Largest Root	141.090	2.540E3 ^a	2.000	36.000	.000	5079.248	1.000
Metode	Pillai's Trace	.400	12.003 ^a	2.000	36.000	.000	24.007	.992
	Wilks' Lambda	.600	12.003 ^a	2.000	36.000	.000	24.007	.992
	Hotelling's Trace	.667	12.003 ^a	2.000	36.000	.000	24.007	.992
	Roy's Largest Root	.667	12.003 ^a	2.000	36.000	.000	24.007	.992

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = .05

c. Design: Intercept + Metode

Hasil Output SPSS 16.0 diatas, terdapat dua baris.

Baris pertama menunjukkan *Intercept* yaitu untuk mengetahui nilai perubahan pada keaktifan dan prestasi belajar peserta didik tanpa menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* atau menggunakan metode pembelajaran biasa. Baris kedua, menunjukkan metode untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Card Sort* terhadap keaktifan dan prestasi belajar peserta

didik. Sehingga, yang digunakan peneliti pada pembahasan ini yaitu pada baris kedua.

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil nilai Sig. diperoleh sejumlah 0,000, dimana nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Artinya, bisa dikatakan signifikansi maka, H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara keaktifan dan prestasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran fiqih bab puasa fardlu kelas VIII di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan dengan menggunakan metode *Card Sort*.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini, peneliti menyajikan rekapitulasi hasil data penelitian, sebagai berikut :

No	Uraian	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1	Pengaruh Metode <i>Card Sort</i> Terhadap Keaktifan Belajar Fiqih Bab Puasa Fardlu Kelas VIII Di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan	Nilai Signifikansi = 0,006	Nilai <i>p value</i> (Sig) < 0,05, 0,006 < 0,05.	Hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak.	Ada pengaruh metode <i>Card Sort</i> terhadap keaktifan belajar fiqih bab puasa fardlu kelas VIII di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan.
2	Pengaruh Metode <i>Card Sort</i> Terhadap Prestasi	Nilai Signifikansi = 0,005	Nilai <i>p value</i> (Sig) < 0,05, 0,005 <	Hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak.	Ada pengaruh metode <i>Card Sort</i> terhadap prestasi belajar fiqih bab

	Belajar pada Pembelajaran Fiqih Bab Puasa Fardlu Kelas VIII Di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan		0,05.		puasa fardlu kelas VIII di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan.
3	Pengaruh Metode <i>Card Sort</i> Terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Fiqih Bab Puasa Fardlu Kelas VIII Di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan	Nilai signifikansi = 0,000	Nilai <i>p value</i> (Sig) < 0,05, 0,000 < 0,05.	Hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak.	Ada pengaruh metode <i>Card Sort</i> terhadap keaktifan dan prestasi belajar fiqih bab puasa fardlu kelas VIII di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan.